
Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer untuk Anak Sekolah Dasar sebagai Edukasi Pencegahan Dini Covid-19 di Bimbel Ummul Madaris Terong Tawah

Irna Il sanuriza¹, Dwi Agustini², Irfan Jayadi³, Khaerul Ihwan⁴, Irma Risvana Dewi⁵

1, 2, 3, 4, dan 5 Dosen FMIPA UNW Mataram

Email: inanuryza@gmail.com

Article History:

Received : 15 April 2020

Revised : 7 Mei 2020

Accepted : 20 Mei 2020

Abstrak:

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 merupakan virus jenis baru yang penularannya dapat terjadi antar manusia ke manusia. Jumlah kasus Covid-19 di tingkat nasional dan daerah terus mengalami peningkatan secara eksponensial yang menimbulkan keresahan di masyarakat, sehingga kolaborasi partisipatif antar lembaga pemerintah dan non pemerintah perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang cara pembuatan hand sanitizer. Metode yang digunakan adalah metode praktek kerja langsung di tempat berupa pemberian materi Covid-19 dan bimbingan pembuatan hand sanitizer untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Pelatihan bertempat di Bimbingan Belajar Ummul Madaris, Desa Terong Tawah, Lombok Barat. Hasil pendampingan menunjukkan antusias tinggi dan aktif pada peserta pelatihan. Peserta pelatihan antusias mengikuti semua proses pelatihan terutama saat sesi pembuatan hand sanitizer. Semua anak gembira karena terlibat aktif dan langsung dalam pembuatan hand sanitizer.

Kata kunci: Covid-19, edukasi pencegahan Covid-19, hand sanitizer

Abstract:

Coronavirus Disease 2019 or Covid-19 is a new species of virus whose transmission can occur between humans to humans. Number of Covid-19 cases at the national and regional levels continues to increase exponentially than make community unsafe, so a participative collaboration between government and non-government institutions needs to be carried out as an effort to prevent the spread of Covid-19. The aim of this service is to educate the public about how to make a hand sanitizer. Method used in this service is a direct work practice method in the form of providing Covid-19 material and guidance on making hand sanitizers for elementary school children. Training took place at Ummul Madaris Tutoring, Terong Tawah Village, West Lombok. Results showed participants was high enthusiasm and active in the training. The trainees were enthusiastic in participating in all the training processes, especially during making handsintizzer session. All children were happy because they were actively and directly involved in making hand santizers.

Keywords: Covid-19, education of Covid-19 preventive, handsintizer

A. Pendahuluan

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena virus ini disebut Covid-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus tersebut merupakan virus jenis baru yang dapat menular dari manusia ke manusia yang memiliki tingkat penyebaran yang sangat cepat.

Penyebaran Corona Disease 2019 atau Covid-19 sudah terkonfirmasi di 231 negara, termasuk Indonesia. Per tanggal 28 April 2020, World Health Organization (WHO, 2020) secara global melaporkan 2.959.929 kasus terkonfirmasi dan 202.733 kasus orang meninggal, serta 9.511 orang positif dan 773 orang meninggal di Indonesia (covid19.go.id, 2020). Nusa Tenggara Barat (NTB) juga menunjukkan kondisi yang sama, yaitu jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 227 kasus positif, dengan status 193 orang dirawat, 30 orang sembuh, dan 4 orang meninggal (corona.ntbprov.go.id, 2020).

Mobilitas manusia yang tinggi menyebabkan penyebaran Covid-19 berlangsung cepat dan mudah antar manusia ke manusia (WHO, 2020). Pencegahan yang dilakukan juga harus tepat untuk menurunkan angka penyebaran Covid-19. Salah satu himbauan pemerintah pusat dan daerah untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut adalah dengan menerapkan *physical distancing* atau jarak fisik, bahkan beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung sudah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Himbau pemerintah di atas ditindaklanjuti dengan surat keputusan Kementerian Pendidikan dan Budaya untuk meliburkan proses belajar mengajar dari level

sekolah dasar sampai dengan Universitas. Kondisi ini mengharuskan anak-anak peserta didik berdiam diri di dalam rumah yang berarti proses belajar mengajar juga terhambat. Beberapa orang tua wali murid, terutama wali murid sekolah dasar di Desa Terong Tawah mulai khawatir dengan kondisi anak-anaknya yang terlalu lama diliburkan, sehingga memilih untuk memberi pendidikan anak-anaknya melalui bimbingan belajar (Bimbel) di Ummul Madaris, Desa Terong Tawah. Proses pembelajaran di bimbel masih berlangsung sampai saat ini, meski sudah menerapkan jarak 1,5 meter antar siswa, interaksi fisik tidak dapat dihindari sehingga pelatihan pembuatan hand sanitizer sebagai langkah edukasi pencegahan Covid-19 diharapkan dapat membantu pengajar dan peserta didik setempat untuk menerapkan protokol yang sudah ditetapkan lembaga.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah praktek kerja langsung di tempat. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 April 2020 di Bimbingan Belajar Ummul Madaris, Desa Terong Tawah, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Pelatihan diawali dengan pengenalan ketua dan anggota tim pengabdian Prodi Biologi Fakultas MIPA, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi ke peserta didik Bimbingan Belajar Ummul Madaris, Desa Terong Tawah tentang informasi Covid-19, upaya pencegahan penyebaran Covid-19, dan cara pembuatan hand sanitizer. Materi disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak tingkat sekolah dasar. Materi diberikan dalam bentuk presentasi animasi dan bergambar tentang Covid-19, dan proses pembuatan handsanitizer. Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan ke sesi

diskusi dan tanya jawab, serta bimbingan pembuatan handsanitizer.

Alat yang digunakan pada pelatihan ini adalah pipet tetes kaca, gelas ukur 100 ml, gelas beaker 500 ml, botol sprayer, corong kaca. Bahan yang digunakan adalah alkohol 96%, aquadest, glyserin 87%, lidah buaya, daun sirih.

Kriteria keberhasilan pelatihan ini adalah peserta didik meningkatkan kesadaran peserta didik Ummul Madaris akan pentingnya menjaga kesehatan di tengah wabah Covid-19

dan diikuti dengan menambah wawasan tentang Covid-19 berikut serta cara penyebaran dan pencegahannya, keterampilan peserta didik bertambah berupa pembuatan hand sanitizer sebagai upaya mandiri mencegah penularan Covid-19. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas dan kebermanfaatan penyelenggaraan pengabdian dilakukan dengan cara mewawancarai pihak pengelola lembaga dan peserta didik bimbingan belajar Ummul Madaris.



Gambar 1. Metode Pelatihan dan Pembuatan Hand sanitizer

C. Hasil dan Pembahasan

Pemilik lembaga Bimbingan Belajar (Bimbel) Ummul Madaris, Desa Terong Tawah menyambut baik pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Nahdlatul Wathan, Mataram. Sambutan baik tersebut dapat dilihat dari semua proses persiapan sampai dengan hari pelaksanaan pelatihan yang berjalan baik dan lancar.

Relasi komunikasi antara pihak lembaga dan tim pengabdian menjadi kunci sukses

keberlangsungan pelatihan pembuatan hand sanitizer di lembaga Bimbel tersebut. Ramah tamah, partisipasi, dan rasa gotong royong yang tinggi pihak lembaga, orang tua peserta didik, dan peserta didik menjadi awal pengabdian masyarakat yang baik di lokasi tersebut. Sehingga hampir tidak ditemukan kendala yang berarti saat pelatihan pembuatan hand sanitizer.

Dampak pandemi Covid-19 berujung pada libur sekolah secara nasional. Hal ini membuat orang tua wali sekolah dasar di

Desa Terong Tawah merasa khawatir dengan pendidikan anak-anaknya. Rasa khawatir tersebut membuat orang tua wali mencari opsi lain untuk memenuhi pendidikan anak-anaknya selama wabah Covid-19 berlangsung, yaitu melalui bimbingan belajar.

Semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran di Bimbel Ummul Madaris menerapkan *physical distancing*. Mereka berdiam diri di rumah, tidak keluar rumah, dan tidak melakukan perjalanan kecuali saat belajar di lembaga Bimbel. Pihak lembaga sudah menerapkan protokol sesuai yang diarahkan oleh pemerintah untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19 di tempat proses belajar mengajar berlangsung. Untuk memantapkan protokol yang sudah ada, tim pengabdian menyampaikan materi beranimasi dan bergambar terkait Covid-19, yang berisi tentang dasar-dasar pengetahuan Covid-19, cara penyebaran, dan cara pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19.

Antusiasme tinggi saat pelatihan pembuatan hand sanitizer dari peserta didik bimbingan belajar Ummul Madaris adalah salah satu bukti anak-anak memperhatikan kesehatannya. Tim pengabdian yang dibantu oleh pihak lembaga menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik, dan membimbing mereka dengan pelan untuk memahami tahap demi tahap pembuatan hand sanitizer.

Hasilnya, setiap peserta didik memiliki inisiatif dan ingin terlibat langsung untuk membuat hand sanitizernya sendiri. Tim pengabdian meminta masing-masing anak membuat dua handsintitizer yang diperuntukkan untuk dirinya sendiri dan orang tua walinya. Hal tersebut semakin menggugah semangat peserta didik Ummul Madaris untuk membuat produk hand sanitizernya sendiri.

Kondisi yang dijabarkan di atas menunjukkan indikasi keberhasilan pelatihan pembuatan hand sanitizer baik bagi tim pengabdian, lembaga bimbel, dan peserta didik yang dapat dilihat melalui pengetahuan dan kemampuan pembuatan hand sanitizer yang bertambah, dan meningkatnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya menjaga kesehatan. Selain itu, efektifitas dan kebermanfaatannya dapat dilihat dari hubungan timbal balik tim pengabdian dengan pihak lembaga yang saling menguntungkan, pengelola bimbel dan peserta didiknya merasa puas dengan kehadiran dan pelatihan yang dilaksanakan di



tempatnyanya.

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer

D. Kesimpulan

Anak-anak peserta didik di Bimbingan Belajar Ummul Madaris, Desa Terong Tawah



sangat antusias mengikuti pelatihan pembuatan hand sanitizer. Penyampaian materi dan pendampingan pembuatan handsintizer yang menarik membuat anak-anak tertarik untuk terlibat langsung membuat hand sanitizer. Setiap anak memiliki hasil produk handsitizer sendiri yang kemudian digunakan setiap hari saat berada di luar rumah.

Daftar Referensi

Gerakan Masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data Covid-19 NTB. www.corona.ntbprov.go.id. (Diakses 28 April, 2020)

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Data Sebaran. www.covid19.go.id. (Diakses 28 April, 2020).

World Health Organization. www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019. (Diakses 28 April 2020).